

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pembahasan di atas, maka peneliti memiliki kesimpulan hasil penelitian mengenai Optimalisasi Peran Zakat Infak dan Sedekah dalam Penanggulangan Kemiskinan di Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung sebagai berikut:

#### **1. Mekanisme Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung**

Mekanisme pengelolaan zakat infak dan sedekah kedua lembaga dijalankan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen namun belum optimal dalam fungsi pengorganisasian (sumber daya manusia) dan fungsi pelaksanaan (penyaluran program produktif). Fungsi manajemen tersebut meliputi (1) perencanaan dengan visi misi lembaga melalui Rapat Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), (2) penguatan Amil pada kualitas dan kuantitas, (3) sumber biaya operasional dari dana hak amil, untuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung mendapat tambahan dana hibah untuk biaya operasional dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) setiap tahunnya, (4) penghimpunan dengan pemilihan calon donatur, daerah sasaran, metode penghimpunan, akses kemudahan, (5) penyaluran kepada 8 *ashnaf* dengan melalui program kemanusiaan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, dakwah dan advokasi secara konsumtif maupun produktif, (6) akuntansi, akuntabilitas,

transparansi, dan pengawasan pada lembaga ini sudah sesuai prosedur secara syariah maupun undang-undang.

## **2. Kendala yang Dihadapi dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Optimalisasi Peran Zakat Infak dan Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung**

Kendala yang sama-sama dihadapi oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung yaitu menghadapi kendala minimnya pengetahuan masyarakat tentang zakat infak dan sedekah, ketidaktahuan masyarakat tentang lembaga, sumber daya manusia yang kurang mencukupi dan kurang berkompeten, penyaluran program zakat produktif belum mampu menunjukkan hasil yang signifikan karena sulitnya mengidentifikasi mustahik yang berkomitmen pada penyaluran program zakat produktif serta kurangnya pengawasan dan bimbingan yang berkelanjutan dari lembaga untuk keberlangsungan bantuan program produktif.

Kendala khusus yang dihadapi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung yaitu masih banyak *Aghniya'* maupun masyarakat yang akan sadar membayar atau menyalurkan zakat infak dan sedekahnya melalui pondok pesantren, para kyai, dan tokoh-tokoh agama masyarakat yang dirasa dapat bisa menjalankan amanat dalam mengelola zakat, kurangnya pemenuhan administrasi *mustahik* dan UPZ, belum maksimalnya regulasi zakat. Kendala khusus yang dihadapi Yatim Mandiri Tulungagung yaitu minimnya fasilitas transportasi untuk menunjang jalannya program, pemenuhan logistik dan pendistribusian, kurangnya koordinasi dengan

sesama lembaga pengelola zakat, dan belum terjalinnnya kerjasama dengan lintas sektor.

### **3. Solusi Mengatasi Kendala dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui Optimalisasi Peran Zakat Infak Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung**

Optimalisasi peran zakat infak dan sedekah dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Tulungagung perlu menerapkan beberapa strategi yaitu menguatkan sosialisasi dan edukasi, peningkatan kemampuan Amil dalam setiap bidangnya, menguatkan peran lembaga zakat, menguatkan sinergi pemangku kepentingan (*Academic, Business, Community, Government*, dan *Media*) dalam gerakan zakat, membentuk dan menguatkan forum organisasi zakat baik dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat.

#### **B. Implikasi**

Secara teoritis, penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan optimalisasi peran zakat infak dan sedekah dalam penanggulangan kemiskinan, serta diharapkan dengan adanya penelitian ini maka potensi zakat akan semakin terealisasikan dan memberikan manfaat yang lebih besar dalam kajian manajemen zakat.

Secara praktis, penelitian ini memberikan implikasi terhadap optimalisasi peran zakat infak dan sedekah dalam penanggulangan kemiskinan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung untuk

selalu meningkatkan kinerja berkelanjutan dalam mengoptimalkan potensi zakat yang ada.

### **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung, maka dikemukakan beberapa saran, yaitu:

#### 1. Bagi Pemerintah

Perlu adanya dukungan dari Pemerintah Daerah untuk membuat regulasi yang mewajibkan seluruh ASN dan BUMD membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung sehingga membuat peningkatan jumlah *muzakki* lebih signifikan.

#### 2. Bagi Lembaga

Sebaiknya Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung mulai mengurus sertifikasi ISO yang dapat membuat posisi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung semakin lebih baik.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri Tulungagung juga dapat memberikan program-program yang bisa meningkatkan kemandirian *mustahik* terutama dari aspek tabungan untuk masa depan. Harapan kedepannya, saat semua aspek kehidupan *mustahik* semakin bagus maka ketika bantuan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung dan Yatim Mandiri telah selesai diberikan maka para *mustahik* masih dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup.

### 3. Bagi Peneliti selanjutnya

Mengingat penelitian yang peneliti lakukan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti dan mengkaji dari berbagai segi atau aspek yang berkaitan dengan peran zakat infak dan sedekah seperti mengenai akuntansi zakat dan peran Pentahelix di dalam gerakan zakat.